

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari wawancara, observasi dan dokumentasi dalam kegiatan bahasa di asrama, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran bagian bahasa dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab di madrasah Aliyah *Islamic Centre* Bin Baz sangat penting diantaranya:
 - a. Menciptakan lingkungan yang mendukung keterampilan berbahasa di lingkungan pondok pesantren
 - b. Memberikan arahan dan bimbingan dalam event-event kegiatan bahasa yang menunjang peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab santriwati
 - c. Pembinaan dan pendampingan kepada *musyrifah* ataupun OSPIC yang bertugas untuk menyampaikan materi.
 - d. Mengadakan evaluasi setiap bulan.
 - e. Memberikan hukuman bagi santriwati yang melanggar dan reward bagi santriwati yang berprestasi
2. Program yang dilaksanakan bagian bahasa dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab santriwati yaitu:
 - a. Program harian yang dinamakan dengan *mufrodat ba'da sholat, idhofi, mahfudhot*
 - b. Program pekanan yaitu *hiwar jama'i*

- c. Program bulanan adalah evaluasi dari program harian dan program pekanan
 - d. Program tahunan *Nourotul Lughoh* dilaksanakan di akhir semester satu
3. Kendala yang dihadapi bagai bahasa dalam melaksanakan program bahasa yaitu;
- a. Faktor internal meliputi bakat dan minat santriwati yang kurang karena bahasa Arab dianggap tidak keren. Motivasi dan kemampuan yang sangat kurang dari santriwati madrasah Aliyah terutama kelas XII
 - b. Faktor internal meliputi guru yang kurang memberikan contoh dalam menggunakan bahasa Arab untuk kesehariannya, teman yang kurang baik atau tidak taat aturan berbahasa, sarana prasarana yang belum maksimal.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan penulis, penulis memberikan saran dan masukkan sebagai berikut:

- a. Kepada Pesantren
 - 1) Kurikulum Terstruktur: Sediakan kurikulum yang terstruktur untuk pembelajaran bahasa Arab, mulai dari level dasar hingga lanjutan. Pastikan kurikulum ini mencakup keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.
 - 2) Pengajaran Berbasis Komunikasi: Fokuskan pembelajaran pada komunikasi sehari-hari. Latih santri untuk berbicara dalam

konteks kehidupan sehari-hari, seperti berdiskusi, memesan makanan, dan lain-lain.

- 3) **Penggunaan Multimedia:** Manfaatkan audio, video, dan teknologi e-learning untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan dan berbicara santri dalam bahasa Arab.
 - 4) **Bimbingan Pribadi:** Berikan bimbingan pribadi kepada santri yang membutuhkan lebih banyak perhatian dalam pengembangan keterampilan berbicara bahasa Arab.
 - 5) **Program Tandem:** Bangun program tandem di mana santri dapat berpasangan dengan penutur asli bahasa Arab atau orang yang mahir dalam bahasa Arab untuk berlatih percakapan.
 - 6) **Pemantauan dan Evaluasi:** Pantau kemajuan santri secara berkala dan lakukan evaluasi terhadap keterampilan berbicara mereka untuk mengetahui area mana yang masih memerlukan perbaikan.
 - 7) **Pemberian sanksi yang mendidik** perlu dilakukan supaya santriwati tidak meremehkan peraturan dari bagian bahasa.
- b. **Kepada Guru**
- 1) Guru atau ustazah diharapkan dapat memberikan contoh dengan selalu berbicara bahasa Arab di setiap waktu dan setiap tempat
 - 2) Selalu memotivasi kepada santriwati dan tidak bosan untuk memberikan teguran jika ada yang melanggar

c. Kepada Santriwati

- 1) Tumbuhkan kesadaran dalam diri untuk mentaati peraturan pondok pesantren, yang itu juga diniatkan sebagai ibadah kepada Alloh ﷻ
- 2) Tanamkan dalam diri bahwa bahasa Arab adalah sangat penting, selain bahasa agama juga merupakan bahasa internasional